

## Dasar Logika: Operator Perbandingan (Comparison Operators)

Sebelum kita bisa memfilter data, kita harus bisa "bertanya" pada data tersebut. Di sinilah operator perbandingan berperan. Operator ini digunakan untuk membandingkan dua nilai dan hasilnya selalu berupa nilai **Boolean**, yaitu `True` atau `False`.

### Operator Perbandingan Utama

#### Perbandingan pada NumPy Array

Operator	Arti	Contoh	Hasil
<code>==</code>	Sama dengan	<code>5 == 5</code>	<code>True</code>
<code>!=</code>	Tidak sama dengan	<code>5 != 4</code>	<code>True</code>
<code>&lt;</code>	Kurang dari	<code>4 &lt; 5</code>	<code>True</code>
<code>&gt;</code>	Lebih dari	<code>5 &gt; 4</code>	<code>True</code>
<code>&lt;=</code>	Kurang dari atau sama	<code>5 &lt;= 5</code>	<code>True</code>
<code>&gt;=</code>	Lebih dari atau sama	<code>5 &gt;= 5</code>	<code>True</code>

Seperti yang ditunjukkan di materi Anda, kehebatan operator ini muncul saat diterapkan pada array NumPy. Operasi perbandingan akan dilakukan pada **setiap elemen** array, menghasilkan sebuah array baru yang berisi nilai `True` dan `False`.

#### Contoh:

```
import numpy as np

bmi = np.array([21.8, 20.9, 24.7, 21.4])
```

```
# "Tanyakan" pada array: Elemen mana saja yang nilainya lebih
dari 23?
apakah_lebih_besar = bmi > 23

print(apakah_lebih_besar)
```

### Outputnya:

```
[False False  True False]
```

Array boolean inilah yang nantinya akan kita gunakan sebagai "saringan" atau "filter" untuk memilih data di Pandas.

### Latihan Singkat

---

Coba prediksi hasil dari kode berikut tanpa menjalankannya:

1. `"jakarta" == "Jakarta"`
2. `tinggi = np.array([170, 165, 180, 155])`  
`tinggi >= 170`
3. `5 != 5.0`

## Dasar Logika: Operator Boolean (**and**, **or**, **not**)

---

Operator Boolean digunakan untuk menggabungkan atau membalikkan nilai `True/False`. Ini memungkinkan kita membuat "pertanyaan" yang lebih kompleks pada data kita.

### Operator Boolean Utama

---

1. **and (dan):** Menghasilkan `True` hanya jika **kedua** kondisi bernilai `True`.
  - `True and True → True`
  - `True and False → False`
  - **Contoh:** `x > 5 and x < 15`
2. **or (atau):** Menghasilkan `True` jika **salah satu** (atau kedua) kondisi bernilai `True`.
  - `True or False → True`
  - `False or False → False`
  - **Contoh:** `y < 7 or y > 13`
3. **not (bukan/tidak):** Membalikkan nilai boolean.
  - `not True → False`
  - `not False → True`

### Menggunakan Operator Boolean pada NumPy

---

Menggunakan `and` dan `or` secara langsung pada array NumPy akan menyebabkan `ValueError`. Sebagai solusinya, NumPy menyediakan fungsi khusus:

- `np.logical_and(kondisi1, kondisi2)`
- `np.logical_or(kondisi1, kondisi2)`
- `np.logical_not(kondisi)`

#### Contoh:

```
import numpy as np
bmi = np.array([21.8, 20.9, 21.7, 24.7, 21.4])

# Mencari BMI yang lebih besar dari 21 DAN lebih kecil dari 22
```

```
filter_logis = np.logical_and(bmi > 21, bmi < 22)
print(filter_logis)
# Output: [ True False  True False  True]

# Menggunakan filter tersebut untuk mengambil nilainya
print(bmi[filter_logis])
# Output: [21.8 21.7 21.4]
```

## Latihan Singkat

---

Diberikan sebuah array nilai siswa: `nilai = np.array([85, 92, 78, 65, 95])`

Tuliskan satu baris kode menggunakan fungsi logika NumPy untuk membuat filter yang memilih semua nilai yang:

- Lebih besar dari 80 **DAN** lebih kecil dari 95.

## Dasar Logika: Pernyataan Kondisional (`if`, `elif`, `else`)

---

Pernyataan kondisional memungkinkan alur program Anda bercabang. Artinya, program bisa memutuskan blok kode mana yang akan dijalankan berdasarkan apakah suatu kondisi bernilai `True` atau `False`.

### 1. `if` (Jika)

---

Ini adalah bentuk paling dasar. Kode di dalam blok `if` hanya akan dijalankan **jika** kondisinya `True`.

#### Struktur:

```
if kondisi:
    # Lakukan sesuatu di sini (harus ada indentasi)
```

#### Contoh:

```
z = 4
```

```
if z % 2 == 0: # Kondisi ini True
    print("z adalah bilangan genap")
```

## 2. else (Jika tidak)

---

else memberikan blok kode alternatif yang akan dijalankan jika kondisi `if` ternyata `False`.

### Struktur:

```
if kondisi:
    # Jalankan ini jika True
else:
    # Jalankan ini jika False
```

### Contoh:

```
z = 5
if z % 2 == 0: # Kondisi ini False
    print("z adalah bilangan genap")
else:
    print("z adalah bilangan ganjil")
```

## 3. elif (Jika tidak, maka jika...)

---

`elif` adalah singkatan dari "else if". Ini memungkinkan Anda untuk memeriksa **beberapa kondisi secara berurutan**. Python akan berhenti di kondisi `elif` pertama yang `True`.

### Struktur:

```
if kondisi_1:
    # Jalankan ini jika kondisi_1 True
elif kondisi_2:
    # Jalankan ini jika kondisi_1 False, TAPI kondisi_2 True
else:
    # Jalankan ini jika semua kondisi di atas False
```

### Contoh:

```
z = 3
if z % 2 == 0: # False
    print("z habis dibagi 2")
elif z % 3 == 0: # True, maka blok ini dijalankan dan berhenti
    print("z habis dibagi 3")
else:
```

```
print("z tidak habis dibagi 2 ataupun 3")
```

## Latihan Singkat

---

Diberikan variabel `area = 12`. Buatlah sebuah struktur `if-elif-else` untuk menentukan kategori ruangan berdasarkan luasnya:

- Jika `area` lebih besar dari 15, cetak "ruangan besar".
- Jika tidak, periksa apakah `area` lebih besar dari 10. Jika ya, cetak "ruangan sedang".
- Jika tidak memenuhi keduanya, cetak "ruangan kecil".

## Menerapkan Logika: Memfilter DataFrame Pandas

---

Inilah saatnya kita menggunakan "saringan" boolean yang sudah kita buat untuk memilih baris-baris tertentu dari data kita. Prosesnya, seperti yang dijelaskan di materi Anda, terdiri dari 3 langkah sederhana.

### Proses Filtering 3 Langkah

---

Mari kita gunakan DataFrame `brics` sebagai contoh untuk memilih negara dengan luas area lebih dari 8 juta km<sup>2</sup>.

```
# DataFrame kita
import pandas as pd
data_brics = {
    "country": ["Brazil", "Russia", "India", "China", "South Africa"],
    "capital": ["Brasilia", "Moscow", "New Delhi", "Beijing", "Pretoria"],
    "area": [8.516, 17.100, 3.286, 9.597, 1.221]
}
brics = pd.DataFrame(data_brics)
```

### Langkah 1: Pilih Kolom

Pertama, kita ambil kolom yang ingin kita filter. Hasilnya adalah sebuah Pandas Series.

```
brics['area']
```

## Langkah 2: Buat Kondisi (Boolean Mask)

Kemudian, kita terapkan operator perbandingan pada kolom tersebut. Ini akan menghasilkan Series baru yang berisi `True` dan `False`.

```
is_huge = brics['area'] > 8  
# is_huge akan berisi: [True, True, False, True, False]
```

## Langkah 3: Gunakan Masker untuk Memfilter

Terakhir, kita masukkan *boolean mask* (`is_huge`) ke dalam kurung siku `[]` dari DataFrame asli. Pandas akan menampilkan semua baris di mana nilainya `True`.

```
brics[is_huge]
```

Anda juga bisa menggabungkan semuanya dalam satu baris:

```
brics[brics['area'] > 8]
```

## Memfilter dengan Beberapa Kondisi

Sama seperti di NumPy, kita bisa menggunakan `np.logical_and()` dan `np.logical_or()` untuk menggabungkan beberapa kondisi.

**Contoh:** Memilih negara dengan area lebih dari 8 Juta km<sup>2</sup> **DAN** kurang dari 10 Juta km<sup>2</sup>.

```
import numpy as np  
  
filter_kondisi = np.logical_and(brics['area'] > 8,  
brics['area'] < 10)  
brics[filter_kondisi]
```

## Latihan Singkat

Gunakan `df_mobil` dari proyek kita sebelumnya.

```
data_mobil = {
    'merek': ['Toyota', 'Honda', 'Suzuki', 'Daihatsu',
'Mitsubishi'],
    'tahun': [2019, 2020, 2018, 2019, 2021],
    'harga_juta': [250, 280, 180, 170, 300]
}
df_mobil = pd.DataFrame(data_mobil)
```

1. Buatlah filter untuk memilih mobil yang harganya **di bawah 200 juta**.
2. Buatlah filter untuk memilih mobil yang tahunnya **lebih dari 2019**  
**DAN** harganya **di atas 250 juta**.